

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang peneliti sajikan dalam laporan kasus tentang asuhan keperawatan dengan terapi musik klasik Mozart pada pasien kanker payudara di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pengkajian pada dua pasien kelolaan dengan kanker payudara didapatkan data bahwa pasien 1 dan pasien 2 mengeluhkan perasaan bingung dengan kondisi penyakitnya yang tidak kunjung mengalami kesembuhan, perasaan khawatir terhadap peristiwa dimasa datang seperti kematian, mengeluh sering tidak fokus jika teringat dengan penyakitnya, pasien tampak gelisah, tampak tegang dengan suara bergetar saat menceritakan kondisi penyakitnya dan didapatkan hasil tingkat kecemasan kategori sedang dengan menggunakan metode HARS.
2. Hasil diagnosis keperawatan prioritas pada kedua pasien kelolaan dengan kanker payudara didapatkan yaitu diagnosis keperawatan ansietas yang berhubungan dengan ancaman kematian dibuktikan dengan pasien mengeluh merasa bingung, khawatir, tidak mampu fokus, pasien tampak gelisah, tampak tegang, dan suara tampak bergetar.
3. Intervensi keperawatan yang dirumuskan berdasarkan diagnosis keperawatan prioritas yaitu ansietas dengan menggunakan intervensi utama (reduksi ansietas). Intervensi yang diberikan sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Terapi inovasi yang diberikan yaitu pemberian

terapi musik klasik Mozart untuk menurunkan tingkat ansietas pada pasien kanker payudara.

4. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada kedua pasien yaitu pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah keperawatan ansietas dengan intervensi reduksi ansietas yang telah dilaksanakan yaitu mengajarkan teknik distraksi dengan terapi musik klasik Mozart untuk menurunkan tingkat ansietas pada pasien kanker payudara yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan durasi pemberian terapi selama 30 menit pada sore hari.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien yaitu pasien 1 mengatakan perasaan bingung pada kondisinya telah menurun, perasaan khawatir terhadap penyakitnya telah berkurang, pasien menjadi lebih fokus, pasien tampak lebih tenang, tampak rileks, hasil skor HARS turun menjadi 13. Pada pasien 2 mengatakan perasaan bingung telah berkurang, perasaan khawatir terhadap kondisinya telah berkurang karena pasien telah mengetahui cara mengontrol kecemasan, pasien menjadi lebih fokus saat diajak berbicara, pasien tampak lebih tenang, tampak rileks ketika melakukan terapi, hasil skor HARS turun menjadi 12. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat ansietas pada pasien kanker payudara.
6. Analisis inovasi pada terapi musik klasik Mozart pada kedua pasien kelolaan yaitu pasien 1 dan pasien 2 yang diberikan selama 4 kali pertemuan dengan durasi pemberian terapi selama 30 menit menunjukkan bahwa pemberian terapi musik klasik Mozart merupakan salah satu terapi nonfarmakologis dan intervensi yang efektif dalam menurunkan tingkat ansietas pada pasien kanker payudara.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian karya ilmiah diatas, adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya yaitu :

1. Bagi perawat

Adapun saran bagi perawat pemegang program PTM di Puskesmas I Denpasar Selatan diharapkan penelitian karya ilmiah ini dapat diimplementasikan sebagai pengobatan non-farmakologis dalam melengkapi tindakan keperawatan yang sudah dilakukan sebelumnya melalui terapi musik klasik Mozart untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang mengalami masalah ansietas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya pada pemberian asuhan keperawatan ansietas dengan pemberian terapi musik klasik Mozart pada pasien kanker payudara.

3. Bagi masyarakat

Adapun saran masyarakat diharapkan penelitian karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dalam pemilihan terapi alternatif sebagai upaya menurunkan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yaitu dengan terapi musik klasik Mozart.